

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Sri Linda Desiana Panggabean yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M.Pd., dan Sri Muntami, yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI

Kulit wajah berpigmentasi mempunyai jumlah melanosit yang lebih banyak dibandingkan dengan bagian tubuh yang lainnya. Terlihatnya warna kulit yang tidak merata adalah karena adanya bercak-bercak kulit yang kering disebut *flek*.

Kondisi kulit seperti tersebut di atas merupakan salah satu masalah Problem kulit yang disebut : kulit berpigmentasi atau *pigmentasi Skin*.

Adapun yang dikatakan dengan *pigmentasi* adalah kelebihan dan kekurangan melamin kulit pada kulit wajah, sehingga warna kulit wajah terlihat berbeda dengan warna kulit aslinya.

Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas : (a) pengertian kulit berpigmen, (b) faktor penyebab terjadinya pigmentasi, (c) jenis-jenis *hyperpigmentasi* dan tanda-tandanya, (d) jenis-jenis *hypopigmentasi* dan tanda-tandanya dan (e) prosedur merawat kulit wajah berpigmentasi.

Modul Merawat Kulit Wajah Berpigmen terkait dengan modul Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah dan Rias Wajah, karena substansinya merupakan satu rangkaian kegiatan, yaitu perawatan kulit wajah.

PRASYARAT

Sebelum mempelajari modul Merawat Kulit Wajah Berpigmen sebaiknya Anda telah memiliki kemampuan tentang: (1) menganalisis kulit wajah dan kelainannya, (2) anatomi kulit wajah, (3) penggunaan kosmetik untuk perawatan wajah, (4) perawatan kulit wajah tidak bermasalah/perawatan wajah sehari-hari.

PERISTILAHAN

<i>Pigmen</i>	: flek-flek berwarna coklat dan putih pada kulit.
<i>Diagnosa</i>	: analisa kulit.
<i>Double masker</i>	: menggunakan 2 macam <i>masker</i> .
<i>Hyperpigmentasi</i>	: bercak coklat pada wajah.
<i>Hypopigmentasi</i>	: bercak berwarna putih pada wajah.
<i>Hygiene (Sanitasi)</i>	: mensuci hama atau mensterilkan alat.
<i>Massage</i>	: Pengurutan.
<i>Tomus / Turgor</i>	: kekenyalan kulit.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh dalam penggunaan modul ini adalah sebagai berikut,

1. Pelajarilah materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga Anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan yang ada, kemudian cocokkan hasil latihan Anda dengan kunci jawaban.
3. Ukurlah kemampuan Anda dengan mengerjakan lembar evaluasi bila hasilnya banyak yang salah maka Anda ulangi membaca materi ini sampai Anda bisa menjawab bila hasilnya banyak yang salah, maka Anda ulangi membaca materi ini sampai Anda dapat menjawab semua pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan benar.
4. Lakukanlah perawatan pada kulit yang mempunyai kulit wajah bermasalah sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah kerja.
5. Bila terdapat kesulitan pada waktu praktik atau belum paham hubungilah guru yang mengajar mata pelajaran perawatan kulit dan rias wajah.

Alat, bahan, dan lenan yang dibutuhkan untuk praktik adalah :

1. Alat : Waskom, Kom *masker*, piring kecil, kuas *masker*, *spatula pinset*, *peeling brush*,
2. Bahan : Kapas, kain kassa dan tisu,
3. Lenan : Seprei, selimut, kamsol, handuk kecil, *hair bando*, penutup kepala, *waslap*, penutup mulut.

TUJUAN

1. Tujuan akhir

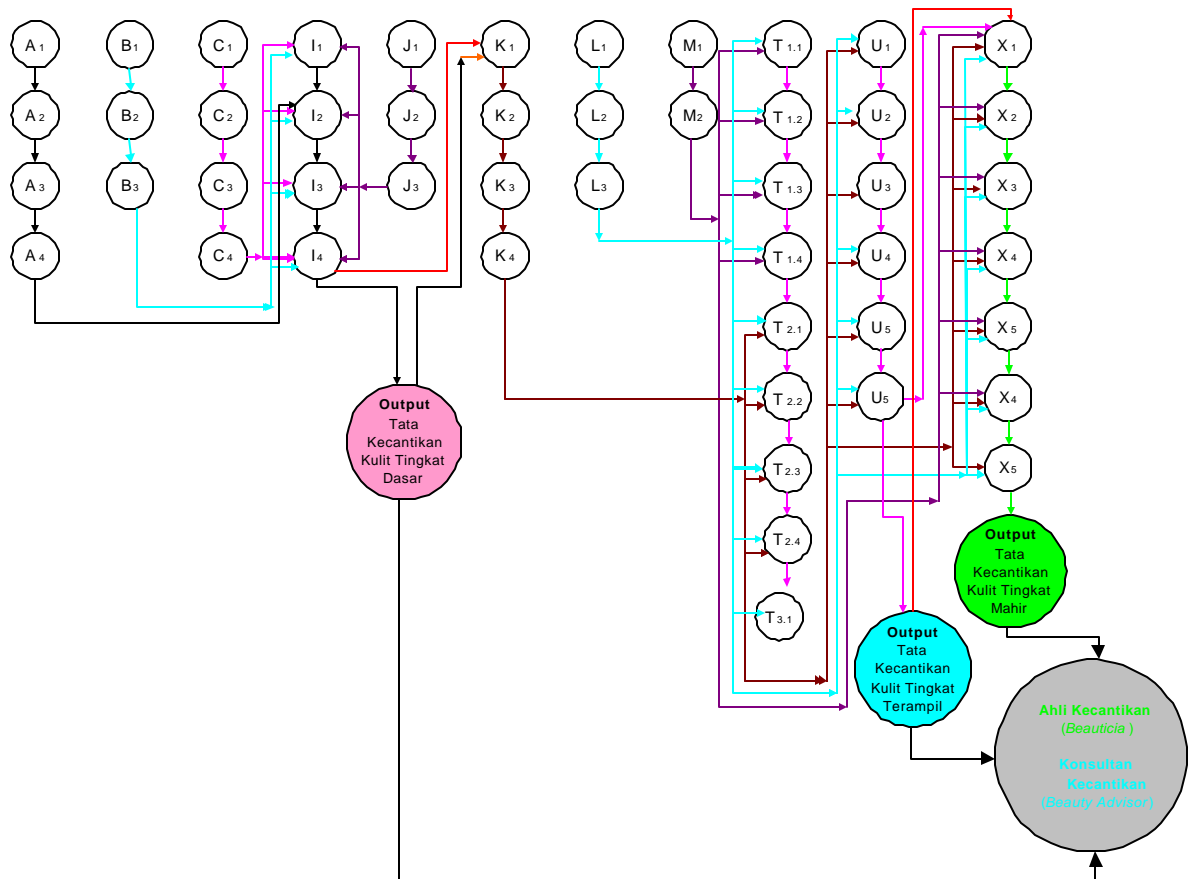
Setelah mempelajari modul Perawatan Kulit Wajah Berpigmen ini, diharapkan Anda berkompeten dalam merawat kulit wajah berpigmentasi.

2. Tujuan antara

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar I dalam modul ini diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kosmetik untuk menghilangkan flek-flek.
2. Menjelaskan cara kerja *peeling brush*.
3. Menjelaskan proses kerja *double masker*.
4. Melakukan perawatan kulit wajah berpigmentasi pada model.
 - a. Memberi nasehat pada model setelah melakukan perawatan kulit berpigmentasi.

**PETA KEDUDUKAN MODUL
PROGRAM TATA KECANTIKAN KULIT**



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Desain Kecantikan I
	A ₁ A ₂ A ₃ A ₄	Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi Mengkposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah
2.	B	Mata Diklat: Kosmetika I
	B ₁ B ₂ B ₃	Kosmetika Rambut dan Kulit Komposisi dan Penggunaan Kosmetika Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya
3.	C	Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja
	C ₁ C ₂ C ₃	Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon Pengolahan Limbah
4.	I	Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I
	I1 I2 I3 I4	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah Merias Wajah Sehari-Hari Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering
5.	J	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	J1 J2 J3	Konsep Pelayanan Prima Teknik Komunikasi Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3
6.	K	Mata Diklat: Desain Kecantikan II
	K1 K2 K3 K4	Gambar Kerangka Tubuh Gambar Proporsi tubuh Desain Rias Wajah Desain Penataan Rambut
NO	KODE	MODUL
7.	L	Mata Diklat: Kosmetika II

	L1 L2 L3	Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik
8.	M	Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan
	M1 M2	Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal
9.	T1	Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II
	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif
	T2	
	T2.1 T2.2 T2.3 T2.4	Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati) Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna
	T3	
	T3.1	Pencabutan Bulu (Depilasi)
10.	U	
	U1 U2 U3 U4 U5 U6	Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Karakter Badut
11.	X	Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III
	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udara Salon Kecantikan Kulit dan Senan Olah Tubuh Mengelola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan

DAFTAR ISI

Judul	Hal
Kata Pengantar.....	i
Deskripsi	ii
Peta Kedudukan Modul	iv
Prasyarat.....	v
Daftar Isi.....	vi
Peristilahan	vii
Petunjuk Penggunaan Modul	viii
Tujuan.....	ix
Kegiatan Belajar I	1
A. Lembar Informasi I	1
B. Lembar Kerja I	5
C. Lembar Latihan I	21
Lembar Evaluasi.....	22
Kunci Jawaban latihan	23
Kunci Jawaban Evaluasi.....	24
Format Penilaian Praktek.....	27
Daftar Pustaka	28

KEGIATAN BELAJAR I

A. LEMBAR INFORMASI

Pada lembar informasi ini Anda akan mempelajari pengertian kulit berpigmentasi, proses terjadinya kulit dehidrasi, faktor penyebab terjadinya *pigmentasi*, Jenis-jenis *hyperpigmentasi* dan tanda-tandanya, serta jenis-jenis *hypopigmentasi* dan tanda-tandanya.

1. Pengertian Kulit Berpigmentasi

Kulit berpigmentasi adalah kondisi kulit yang mengalami perubahan sehingga terjadi warna kulit yang tidak merata berupa bercak-bercak/flek yang tidak sama dengan warna kulit aslinya. Bercak kulit tersebut terjadi karena adanya gangguan sel *melanosit* dalam membentuk zat warna kulit yang disebut melamin atau pigmen.

Gangguan sel *melanosit* dapat berupa kegagalan atau tidak dapat memproduksi melamin/pigmen sehingga akan terjadi bercak putih, disebut sebagai *hypopigmentasi*. Sedangkan gangguan sel *melanosit* yang berlebihnya produksi melamin/pigmen namun tidak merata sehingga terjadi bercak-bercak coklat, biru, merah, ataupun hitam disebut sebagai *hyperpigmentasi*.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Gangguan Pigmentasi

a. Sinar matahari

Sinar matahari merupakan salah satu faktor lingkungan luar yang dapat mengakibatkan gangguan pigmentasi. Kulit orang Indonesia termasuk tipe kulit yang mudah mengalami pigmentasi. Sinar

matahari memancarkan sinar ultra violet di mana sinar tersebut mempunyai efek buruk terhadap kulit, sehingga orang perlu menghindari pajanan sinar matahari tersebut dalam waktu lama.

b. Genetik/keturunan

Pada orang tertentu sering mengalami kondisi kulit *hyperpigmentasi* maupun *hypopigmentasi* yang disebabkan faktor keturunan. Bila hal ini terjadi maka akan sulit untuk dihindari maupun ditanggulangi.

c. Hormonal

Terjadinya gangguan hormon yang berpengaruh pada pigmen, misalnya pada masa kehamilan, masa *menopause* ataupun minum pil KB.

d. Usia

Pada usia lanjut ada kecenderungan timbul *hyperpigmentasi* yang berupa bercak merah, coklat, biru hingga hitam. Hal ini disebabkan oleh struktur kulit yang secara anatomis dan fisiologis mengalami perubahan.

e. Bahan-bahan kimia

Pada orang tertentu sering mengalami kondisi kulit *hyperpigmentasi* maupun *hypopigmentasi* yang disebabkan oleh bahan-bahan kimia terutama bahan-bahan kimia bersifat keras seperti yang terkandung dalam obat panu, deterjen dan sebagainya.

f. Faktor mekanis

Misalnya tersentuh knalpot dalam kondisi panas, tersiram air panas, sehingga merusak jaringan kulit.

g. Penyakit kulit kronis

Orang yang menderita penyakit kulit kronis sehingga menimbulkan bercak-bercak pada kulit.

3. Jenis-jenis *Hyperpigmentasi* dan Tanda-Tandanya

a. Melasma

Adalah terjadinya bercak-bercak coklat muda, coklat tua yang tidak merata yang umumnya mengenai wajah secara simetris antara kiri dan kanan. Kelainan melasma banyak terjadi pada manusia yang tinggal di daerah tropis tanpa mengenal ras/bangsa. Melasma yang terjadi karena kehamilan disebut melasma *gravisarum* di mana hal ini akan hilang setelah melahirkan.

b. Lentigo

Lentigo adalah terjadinya *hyperpigmentasi* yang berbentuk bercak kecil-kecil berwarna coklat kehitaman. Kelainan ini dimulai satu persatu dan semakin bertambah banyak hingga mengenai seluruh tubuh terutama pada daerah yang terpajan sinar matahari.

c. Freckles/ephilides

Disebut juga *Sproeten* di mana kelainan ini banyak terdapat pada bangsa kulit putih pada usia 5 tahun ke atas. Faktor utama yang mendorong timbulnya freckles adalah pajanan sinar matahari, sehingga pada orang kulit putih akan lebih timbul pada musim panas dan musim dingin akan hilang dengan sendirinya.

d. Addison

Adalah bercak kehitaman yang akhirnya menular ke seluruh tubuh. Kelainan ini karena produksi hormon "*corticosteroid*" berkurang dan melibatkan proses melamin pada kulit.

e. *Melanoderma*

Kelainan *hyperpigmentasi* berupa bercak kecoklatan karena peradangan atau inflamasi misalnya karena luka bakar, terkena *knalpot*, terkena obat-obatan keras seperti obat panu, spiritus ataupun alergi kosmetik tertentu.

4. Jenis-Jenis *Hypopigmentasi* dan Tanda-Tandanya

Hypopigmentasi merupakan kelainan yang berwarna putih akibat adanya kegagalan sel *melanosit* dalam membentuk melamin/pigmen sehingga terjadi bercak putih. Kelainan *hypopigmentasi* pada dasarnya tidak dapat dicegah bila penyebabnya adalah faktor keturunan/genetik. Perawatan *hypopigmentasi* hanya dapat dilakukan *kamuflage* secara kosmetik.

Macam-macam *hypopigmentasi* antara lain:

a. *Kokoderma*

Kokoderma terjadi pada daerah setempat yang melanositnya rusak, karena adanya faktor yang merusak melanosit tersebut seperti berikut ini:

1. Adanya luka bakar pada kulit sehingga terjadi jaringan parut,
2. Pemakaian deterjen yang mengandung *fenol*
3. Setelah mengandung *exeem* kronis,
4. Sering menggunakan sarung tangan kronis,
5. Terjadinya inflamasi/terkena *knalpot*.

b. *Albino*

Terjadinya *hypopigmentasi* di seluruh tubuh (kulit, rambut, mata) di mana kulit menjadi putih kemerahan. Kelainan ini merupakan warisan yang diturunkan. *Albino* dapat mengenai pada semua

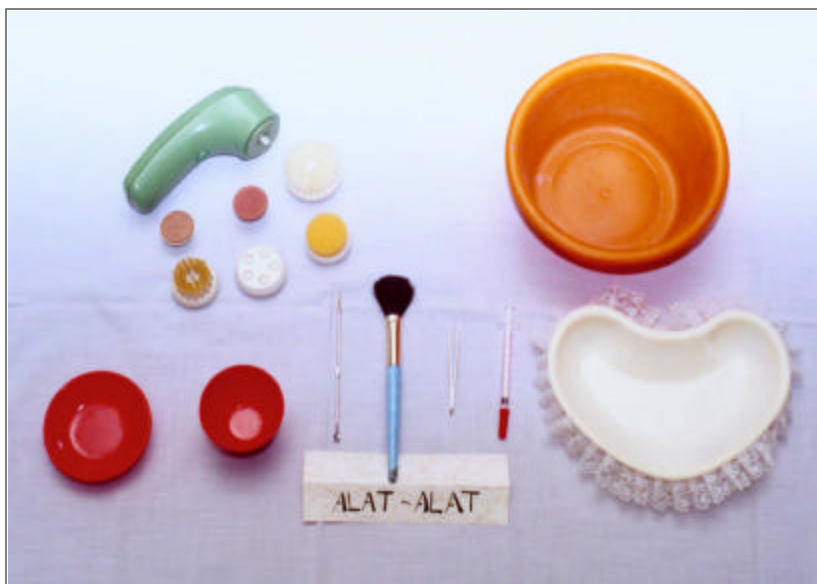
ras/bangsa. Bagi orang yang hidup di daerah tropis perlu menghindari sinar matahari yang dapat merusak kulit.

c. *Vitiligo*

Berupa bercak-bercak putih yang akhirnya dapat meluas di seluruh tubuh. Biasanya terjadi pada usia 30 tahun baik wanita maupun pria. Penyebab utama tidak diketahui, namun sekitar 30% merupakan faktor keturunan.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat-alat



Gambar 1.1

Alat alat yang digunakan untuk perawatan kulit berpigmentasi

Keterangan Gambar:

1. **Waskom**, berfungsi untuk menyimpan air panas dan dingin. *Waskom* yang digunakan sebanyak 2 buah.
2. **Com masker**, berfungsi untuk mencampur *masker*.

3. **Piring kecil**, berfungsi untuk menyimpan kosmetik yang akan dipakai.
4. **Kuas masker**, berfungsi untuk membantu mengoleskan *masker* pada wajah. Sebaiknya dipilih kuas yang berbulu halus.
5. **Spatula**, berfungsi untuk membantu mengambil kosmetik yang bentuknya *cream*.
6. **Pinset**, berfungsi untuk mencabut bulu alis (merapikan alis).
7. **Peeling brush**, berfungsi untuk mengangkat sel-sel yang sudah mati.

2. Bahan dan Lenan yang Digunakan untuk Perawatan Kulit Menua

- a. **Seprei**, berfungsi untuk menutupi *facial bed* agar kulit badan klien tidak langsung bersentuhan dengan *facial bed*.
- b. **Selimut**, berfungsi untuk menutupi klien pada waktu di atas *facial bed* agar leluasa untuk bergerak,
- c. **Kamisol**, berfungsi untuk melindungi klien pada bagian tubuh (bagian dada ke bawah).
- d. **Handuk kecil**, berfungsi melindungi badan pada bagian dada dan untuk mengompres *masker* yang sudah kering.
- e. **Hair bando**, berfungsi untuk melindungi rambut dari kosmetik.



Gambar 1.2
Bahan yang digunakan untuk perawatan kulit berpigmentasi

- f. **Tutup kepala**, berfungsi untuk melindungi rambut dari kosmetik, dan agar rambut tidak berubah bentuknya.
- g. **Waslap**, berfungsi untuk membantu mengangkat kosmetik pada wajah setelah selesai perawatan dengan salah satu jenis kosmetik.
- h. **Kapas**, berfungsi untuk membantu menyerap kosmetik penyegar guna menutup mata ketika dimasker.
- i. **Tissue**, berfungsi untuk membantu membersihkan kosmetik yang menempel pada kulit wajah setelah pemakaian salah satu kosmetik perawatan.
- j. **Penutup mulut**, berfungsinya untuk menutup mulut operator.

3. Kosmetika

Kosmetika untuk merawat dan atau menanggulangi *hyperpigmentasi* harus mengandung bahan-bahan yang sifatnya dapat mengurangi ataupun mencegah timbulnya *hyperpigmentasi* (bercak-bercak coklat)

Kosmetika tersebut antara lain adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Kosmetik untuk perawatan kulit berpigmentasi

a. Tabir Surya

Kosmetika yang bersifat tabir surya (*sun screen*) maksudnya adalah kosmetika yang dapat melindungi kulit dari pajanan sinar matahari sehingga membatasi terjadinya *hyperpigmentasi*/bercak-bercak kulit. Kosmetika tersebut pada dasarnya mengandung bahan-bahan aktif yang dapat menghamburkan atau memantulkan sinar matahari.

Contoh kosmetika tersebut adalah : (a) *Sunscreen cream*, (b) *Sunblock cream*, (c) *Suncare cream*.

Pemakaian kosmetika tersebut sangat dianjurkan terutama pada pagi hingga siang hari.

b. Krim pemutih (*bleaching cream*)

Krim pemutih sering juga disebut sebagai *skin lightening* adalah kosmetik yang mempunyai sifat dapat mengurangi bercak/flek pada kulit. Untuk perawatan sehari-hari, krim pemutih boleh digunakan pada malam hari hanya pada area yang terdapat bercak/flek. Sedangkan untuk perawatan secara berkala krim pemutih boleh digunakan pada tahap sebelum pergolesan *masker*.

c. *Masker* Pemutih (*bleach mask*)

Adalah kosmetika yang digunakan pada waktu melakukan perawatan kulit secara berkala di mana fungsi utama *masker* adalah untuk membersihkan kulit secara mendalam, juga mengencangkan kulit/menghilangkan kerut-kerut kecil dan melancarkan peredaran darah sehingga kulit terasa segar.

4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Melakukan *sterilisasi* atau sanitasi tangan dan alat-alat yang akan digunakan dalam merawat.
- b. Kuku tidak boleh panjang untuk menjaga kemungkinan akan tergores kulitnya.
- c. Pemilihan kosmetik atau pemakaian kosmetika yang tetap sesuai dengan hasil analisa.
- d. Mematuhi adanya kontra indikasi.

5. Langkah kerja perawatan kulit wajah berpigmentasi

- a. Persiapan
 - 1) Kosmetika, alat, bahan, dan lenan diatur di atas meja.
 - 2) Area kerja harus bersih dan rapi.
 - 3) Pribadi/*beautycian* memakai baju kerja bersih.

- b. Pelaksanaan

- 1) Pembersihan

Lakukan pembersihan pada wajah dengan menggunakan kosmetik pembersih.

Pembersihan dilakukan dengan gerakan (pengurutan) yang singkat.

(Lihat Gambar 1.4)



Gambar 1.4 Pembersihan wajah

2) Diagnosis kulit

Sebelum melakukan perawatan terlebih dahulu melaksanakan diagnosis kulit, diagnosa diisi sesuai keadaan kulit model/klien diagnosis kulit gunanya untuk menentukan jenis perawatan dan dapat memilih jenis kosmetik yang sesuai.

(Lihat Gambar 1.5)



Gambar 1.5
Diagnosis kulit

3) Pencabutan alis

Rambut alis dicabut dengan menggunakan *pinset* dan pencabutan dilakukan searah dengan tumbuh rambut.

Lihat Gambar (1.6)



Gambar 1.6
Pencabutan rambut alis

4) Pengelupasan sel tanduk (*skin peeling*)

Skin peeling dilakukan untuk mengelupas sel tanduk yang sudah mati sehingga terjadi peremajaan/pembaharuan sel kulit.

Teknik *skin peeling* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : (a) secara manual, (b) secara electric treatment.

(a) *Skin peeling* secara manual

Skin peeling secara manual dilakukan dengan bantuan bantalan jari tangan menggosok kosmetik yang telah diratakan pada kulit. Cara melakukan *skin peeling* adalah sebagai berikut :

- Kulit klien sudah dalam keadaan bersih.
- Mata ditutup dengan kapas lembab boorwater.
- Letakkan kosmetik pada wajah.
- Ratakan kosmetik pada seluruh wajah (hindari daerah sekitar mata).
- Lakukan gerakan menggosok.
- Menggosok dilakukan dengan bantalan jari manis dan jari tengah pada kulit yang dipegang dengan menggunakan jari telunjuk dan jari tengah tangan kiri.

(Lihat Gambar 1.7)

Gambar 1. 7
Teknik skin peeling secara manual



(b) Secara *electric treatment*

Yang dimaksud secara *electric treatment* adalah melakukan *skin peeling* dengan menggunakan alat *peeling brush/massage brush*.

Cara penggunaan *peeling brush* sebagai berikut:

- Tempelkan *aplikator* yang sudah dipasang pada *area* yang akan dirawat.
- Tekan tombol *ON*.
- Gerakkan ke seluruh wajah dengan mengikuti arah putaran *aplikator* dan lanjutkan pada leher.
- Tekan tombol *OFF* untuk mematikan alat.
- Angkat *aplikator* dari kulit.
- Angkat kosmetik dengan *waslap* lembab hangat.

(Lihat Gambar 1.8)



Gambar 1. 8
Cara *skin peeling*
menggunakan *peeling*
Brush

5. Akupressure

Yang dimaksud dengan "akupressure" adalah tindakan memberikan pijatan sistem menekan pada titik-titik akupuntur di mana melalui penekanan titik-titik tertentu tersebut akan menimbulkan pengaruh secara anatomis dan fisiologis organ tubuh.



(Lihat Gambar 1.9)

Gambar 1.9
Melakukan Akupressure dengan bantalan ujung jari.

6. Pengurutan wajah (*face massage*)

Pengurutan wajah pada dasarnya harus dengan gerakan-gerakan yang menenangkan memberikan rasa *rileksasi* dan sanggup menghilangkan stress. Pengurutan wajah dapat dilakukan dengan menggunakan krim-krim yang mengandung vitamin, hormon, kolagen, elastin, dan lain-lain di mana kulit pigmentasi biasanya cenderung kering ataupun menua.

7) *Face massage*

Melakukan gerakan *massage* pada wajah dan leher dengan menggunakan *cream massage*.

(Lihat Gambar 1.10)



Gambar 1.10

Melakukan massage pada wajah

8) Pengobatan pigmentasi

Setelah krim pengurut diangkat, dapat melakukan pengobatan dengan cara mengoleskan krim pemutih pada area yang terdapat pigmentasi.

9) *Masker*

Masker dapat dilakukan *double mask*.

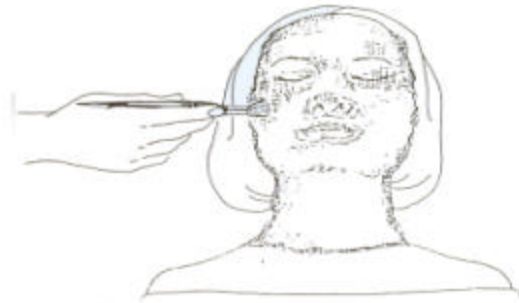
Teknik pengolesan *masker* adalah sebagai berikut:

- a) Letakkan buah bengkoang/ketimun yang sudah diparut.
- b) Tutup dengan kain kassa steril yang sudah dibentuk wajah hingga leher.
- c) Oleskan *masker* bubuk.

- d) Tunggu hingga kering.
- e) Angkat semua *masker* dan kulit dibersihkan dengan waslap lembab hangat.
- f) Berikan toning (penyegar) atau dapat juga diberikan kompres es. (lihat gambar 1.11)



a. *Persiapan klien*



b. *Mengoleskan masker bubuk di atas kain kassa yang telah diletakkan di atas masker buah.*



c. *Meletakkan kain kassa pada wajah yang sudah dioles masker buah.*

Gambar 1.11 *Teknik Double Masker*

c. Berkemas

- 1) Merapikan klien.
- 2) Membersihkan dan menyimpan alat pada tempatnya.
- 3) Merapikan dan menyimpan kosmetik kembali pada tempatnya.

- 4) Merapikan area kerja.
- 5) Melepaskan pakaian kerja pribadi dan merapikan diri.

d. Nasehat/saran untuk klien

- 1) Harus selalu menghindari paparan sinar matahari terutama jam 10.00 s/d 15.00.
- 2) Menggunakan kosmetik pelindung dan pelembab pada siang hari.
- 3) Membersihkan wajah minimal 2x sehari dengan menggunakan kosmetik yang sesuai (hindari sabun).
- 4) Hindari penyebab pigmentasi (pil/suntik KB, sinar matahari).
- 5) Lakukan perawatan secara berkala.
- 6) Jangan menggosok sendiri terlalu kuat pada kulit atau area pigmentasi karena dapat menyebabkan iritasi.
- 7) Hindari hidup yang tidak teratur.
- 8) Banyak makan sayuran, buah-buahan.

DIAGNOSIS KULIT

Pilihlah salah satu yang sesuai dengan kulit Anda :

1.	Jenis kulit: a. Berminyak, b. Normal c. Kering d. Campuran.	4.	Kelainan kulit: a. gangguan pigmentasi b. gangguan fungsi kelenjar minyak c. gangguan pertumbuhan d. gangguan peredaran darah
2.	Pori-pori: a. Kelihatan/terbuka b. Tertutup.	5.	Tonus dan Turgor a. Kendor b. Kuat.
3.	Lipatan dan garis-garis kulit: a. sekitar mata b. antara alis c. ujung bibir d. dahi e. leher	6..	Bentuk muka: a. lonjong b. segitiga c. bulat d. persegi e. persegi panjang f. belah ketupat
a.	Bahan dan kosmetik yang dipakai untuk: 1. pembersih/penyegar 2. pengurutan: 3. masker :	b.	Perawatan/pegobatan: 1. pigmentasi/flek..... 2. akne/komedo.....

GERAKAN PEMIJATAN



1. *Letakkan dan ratakan massage*



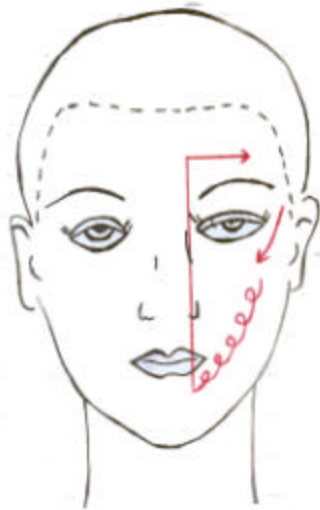
2. *Lakukan dengan kedua jari tengah dan telunjuk, alis diurut dengan gerakan melingkar sampai ke pelipis*



3. *Lakukan gerakan melingkar mulai pelipis turun ke bawah mata dan naik ke dahi dengan mengusap.*



4. *Lakukan gerakan melingkar mulai dari ujung mulut sampai ujung mulut dan naik dengan mengusap pipi.*



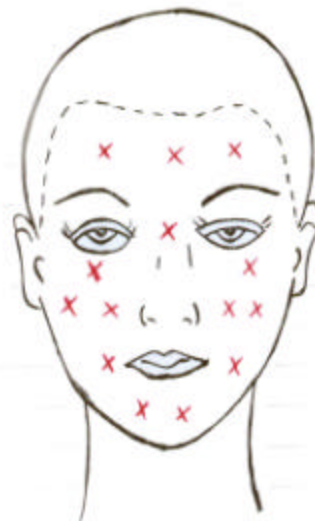
5. Lakukan gerakan melingkar mulai ujung pelipis bibir dan naik ke atas dengan gerakan mengusap.



6. Lakukan gerakan mengusap pada leher dilanjutkan gerakan melingkar mulai dagu sampai pelipis melalui pipi.



7. Lakukan gerakan mengusap dengan telapak tangan bergantian pada leher.



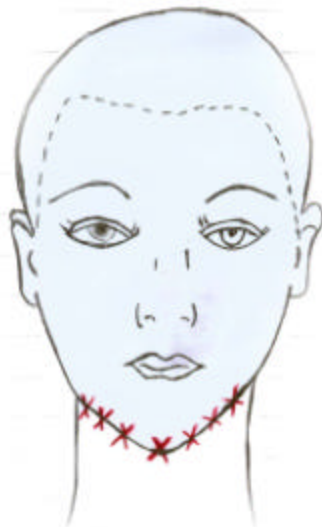
8. Lakukan gerakan tapotage (menepuk) dengan bantalan jari-jari pada seluruh wajah dimulai dari dahi turun ke bawah dan naik kembali ke atas.



9. Lakukan gerakan mencubit dengan jari tengah dan telunjuk mulai dari dagu, ujung bibir dan ujung hidung.



10. Lakukan gerakan mengusap pada pipi dengan telapak tangan.



11. Lakukan gerakan menepuk pada dagu dengan telapak tangan.



12. Lakukan gerakan mengusap pada leher dengan telapak tangan mulai dari atas ke bawah.

C. LEMBAR LATIHAN

- 1) Mengapa kulit wajah harus selalu dirawat?
- 2) Apakah perbedaan *hypopigmentasi* dengan *hyperpigmentasi*?
- 3) Bagaiman tanda-tanda/ciri-ciri dari *melasma* dan *lentigo*?
- 4) Apa gunanya mendiagnosa kulit sebelum melakukan perawatan ?
- 5) Bagaimana cara menggunakan krim pemutih?